

OPTIMALISASI PENANGANAN KREDIT BERMASALAH DAN PENINGKATAN KUALITAS KREDIT: UPAYA PENGENALAN PROGRAM PINJAMAN DI BPR ULATIDANA RAHAYU UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DESA

I Gede Rihayana^{1,*}, I Dewa Ayu Mas Liana Maharani²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: igederihayana@unmas.ac.id

ABSTRAK

PT. BPR Ulatidana Rahayu ini berlokasi di Jl. Prof Ida Bagus Mantra, Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. BPR merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi desa. BPR menyediakan berbagai produk keuangan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat pedesaan dibandingkan bank umum. Fokus utama BPR adalah memberikan layanan perbankan kepada segmen masyarakat yang kurang terlayani oleh bank konvensional, seperti pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penanganan kredit bermasalah dan meningkatkan kualitas kredit di BPR Ulatidana Rahayu sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Masalah kredit bermasalah atau *Non-Performing Loans* (NPL) merupakan tantangan signifikan yang dihadapi oleh BPR dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasionalnya. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengusulkan beberapa program kerja (proker), antara lain yaitu memberikan solusi penyelesaian kredit bermasalah melalui kunjungan langsung dan restrukturisasi kredit, membuat surat peringatan bagi nasabah yang mengalami kemacetan, membantu pembuatan formulir standar pengajuan kredit yang mudah dipahami, dan memperkenalkan program-program pinjaman melalui brosur yang menarik dan mudah dipahami masyarakat.

Kata Kunci: BPR, Kredit Bermasalah, Peningkatan Kualitas Kredit, Program Pinjaman.

ANALISIS SITUASI

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Ulatidana Rahayu sebagai salah satu lembaga keuangan mikro di Indoensia, memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya di desa-desa. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Ulatidana Rahayu ini berlokasi di Jl. Prof Ida Bagus Mantra, Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Saat ini BPR Ulatidana Rahayu menghadapi tantangan signifikan terkait penanganan kredit bermasalah dan upaya meningkatkan kualitas kredit yang disalurkan. Tingginya angka kredit bermasalah (*non-performing loans/NPL*) mengindikasikan adanya kendala dalam proses manajemen risiko dan evaluasi kredit. Kondisi ekonomi makro yang fluktuatif, termasuk pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil, inflasi, dan perubahan suku bunga, mempengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban mereka. Selain itu, rendahnya literasi keuangan di kalangan

masyarakat desa juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas kredit yang disalurkan oleh BPR.

Untuk mengatasi masalah ini, program kerja Pengabdian Masyarakat dirancang dengan fokus pada beberapa aspek penting. Pertama, memberikan solusi penyelesaian permasalahan kredit melalui kunjungan langsung kepada debitur bermasalah dan restrukturisasi kredit. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih baik mengenai kondisi keuangan debitur dan menemukan solusi yang sesuai untuk mengurangi NPL. Kedua, pembuatan surat peringatan kepada nasabah kredit yang mengalami kemacetan atau bermasalah sebagai langkah preventif untuk mengurangi risiko kredit bermasalah di masa mendatang. Selain itu, membantu pembuatan formulir standar untuk pengajuan kredit yang mudah dipahami dan diisi oleh nasabah bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi proses kredit. Formulir yang jelas dan mudah dipahami dapat mengurangi kesalahan dalam pengajuan kredit dan mempercepat proses evaluasi. Terakhir, memperkenalkan program-program pinjaman yang ditawarkan oleh BPR melalui pembuatan brosur yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat sekitar. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang produk keuangan yang tersedia, serta mendorong penggunaan kredit yang lebih bijak dan produktif.

Secara keseluruhan, analisis situasi ini menunjukkan bahwa BPR Ulatidana Rahayu perlu mengadopsi strategi komprehensif untuk menangani kredit bermasalah dan meningkatkan kualitas kredit. Implementasi program kerja yang dirancang oleh Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat membantu BPR dalam memperkuat manajemen risiko, meningkatkan literasi keuangan masyarakat, dan memperbaiki proses pengajuan serta penyaluran kredit. Dengan demikian, BPR dapat berkontribusi lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan mencapai keberlanjutan operasional jangka panjang.

PERUMUSAN MASALAH

Dari analisis situasi yang dilakukan, permasalahan yang dialami oleh BPR Ulatidana Rahayu adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara efektif menyelesaikan masalah kredit bermasalah (non-performing loans/NPL) di BPR Ulatidana Rahayu?
2. Bagaimana meningkatkan kepatuhan nasabah kredit yang mengalami kemacetan atau masalah pembayaran?
3. Bagaimana membuat proses pengajuan kredit lebih mudah dipahami dan diakses oleh nasabah?
4. Bagaimana meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang program-program pinjaman yang ditawarkan oleh BPR?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi terkait permasalahan yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengecekan nasabah yang mengalami masalah kredit untuk memahami kondisi keuangan mereka secara lebih mendalam dan memberikan saran yang tepat. Serta melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang layak, dengan menyesuaikan ulang syarat pembayaran agar lebih sesuai dengan kemampuan finansial mereka, seperti memperpanjang jangka waktu pinjaman atau menurunkan suku bunga.
2. Membuat dan mengirimkan surat peringatan kepada nasabah kredit yang mengalami kemacetan atau masalah pembayaran. Surat ini berfungsi sebagai pengingat dan peringatan agar nasabah segera mengambil tindakan untuk mengatasi tunggakan mereka.
3. Membantu pembuatan formulir standar untuk pengajuan kredit yang dirancang agar mudah dipahami dan diisi oleh nasabah. Formulir ini akan menyederhanakan proses pengajuan kredit dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengisian.
4. Memperkenalkan program-program pinjaman yang ditawarkan oleh BPR melalui pembuatan brosur yang menarik dan mudah dipahami. Brosur ini akan disebarakan kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang produk pinjaman yang tersedia, sehingga masyarakat dapat memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Penanganan Kredit Bermasalah dan Peningkatan Kualitas Kredit: Upaya Pengenalan Program Pinjaman di BPR Ulatidana Rahayu Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Desa di BPR Ulatidana Rahayu yaitu:

1. Mengidentifikasi debitur dengan kredit bermasalah dan mensosialisasikan terhadap pengurus dan karyawan mengenai penanganan kredit bermasalah. Mengimplementasikan sistem peringatan dini dengan mengirimkan surat peringatan kepada nasabah yang mengalami keterlambatan atau kemacetan dalam pembayaran kredit. Surat peringatan ini disusun secara resmi dan mencakup informasi mengenai jumlah tunggakan, batas waktu pembayaran, dan konsekuensi jika kewajiban tidak dipenuhi. Surat tersebut dikirimkan secara bertahap, mulai dari peringatan pertama hingga peringatan terakhir sebelum tindakan hukum diambil. Tujuannya adalah memberikan kesempatan kepada debitur untuk segera menyelesaikan tunggakan mereka sebelum masalah menjadi lebih serius.
2. Merancang formulir pengajuan kredit yang sederhana dan mudah dipahami oleh nasabah. Proses ini melibatkan konsultasi dengan para karyawan untuk memastikan bahwa formulir mencakup semua informasi yang diperlukan tanpa membingungkan pemohon. Formulir tersebut dilengkapi dengan petunjuk pengisian yang jelas dan ringkas. Selain itu, BPR menyediakan layanan bantuan kepada nasabah yang mengalami kesulitan dalam mengisi

formulir, baik melalui panduan langsung di kantor BPR maupun melalui saluran komunikasi lainnya seperti telepon atau email.

3. Pembuatan brosur yang menarik dan mudah dipahami untuk memperkenalkan program-program pinjaman yang ditawarkan. Brosur ini dirancang dengan desain yang menarik dan informatif, menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat. Isi brosur mencakup informasi tentang jenis-jenis pinjaman yang tersedia, persyaratan pengajuan, keuntungan bagi nasabah, dan langkah-langkah pengajuan pinjaman. Brosur tersebut didistribusikan di berbagai tempat strategis seperti kantor desa, pasar, dan acara-acara komunitas untuk menjangkau sebanyak mungkin calon nasabah. Selain itu, BPR juga memanfaatkan media sosial dan situs web mereka untuk menyebarkan informasi ini secara lebih luas.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat Pengabdian Masyarakat ini di BPR Ulatidana Rahayu menunjukkan hasil yang signifikan dalam penanganan kredit bermasalah dan pengelolaan pengajuan kredit. Melalui restrukturisasi kredit, jumlah kredit bermasalah berkurang, kualitas portofolio kredit meningkat, dan debitur mengalami peningkatan kepuasan. Surat peringatan yang dikirimkan juga efektif dalam meningkatkan pembayaran tunggakan dan memperbaiki proses penagihan. Pembuatan formulir standar yang sederhana mempercepat dan mempermudah pengajuan kredit, sementara brosur promosi yang menarik meningkatkan kesadaran masyarakat dan jumlah pengajuan pinjaman baru. Manfaat pengabdian ini yaitu bagi masyarakat termasuk peningkatan akses ke layanan keuangan yang lebih baik dan lebih transparan. Dengan proses pengajuan kredit yang lebih sederhana dan sistem penagihan yang lebih efektif, masyarakat menjadi lebih mudah dalam mengakses pembiayaan dan menyelesaikan kewajiban kredit mereka. Selain itu, informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai produk pinjaman membantu masyarakat membuat keputusan keuangan yang lebih baik.



Gambar 1. Pemberian Surat Peringatan Kepada Nasabah Kredit Macet



Gambar 2. Proses Membagikan Brosur Program Pinjaman

2. Partisipasi Pihak-Pihak Lain Partisipasi dan dukungan dari pengurus serta semua karyawan yang sudah membantu kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di BPR Ulatidana Rahayu dilakukan dengan sangat baik dan lancar. Dimana pada saat kegiatan berlangsung hingga penyusunan laporan pengurus dan karyawan senantiasa membantu saya dalam memberikan segala informasi mengenai apa saja yang saya butuhkan dan terlihat dari kemampuan dan kemauan setiap karyawan setelah menerima sosialisasi untuk mempraktikkan dan merealisasikan mengenai hal-hal yang diberikan dengan baik dan antusias. Dan pada saat kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung hingga penyusunan laporan ini selesai pengurus dan karyawan memberikan masukan ataupun kritik dan saran dalam membantu penulis ketika mengalami hambatan atau kendala dalam menjalankan program Pengabdian Masyarakat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat Kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Selama berlangsungnya program kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar ini sangat banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang saya dapatkan khususnya mengenai peran penting BPR sebagai lembaga yang dapat membantu memberikan pinjaman dalam bentuk kredit kepada masyarakat guna mengoptimalkan kendala keuangan yang dialami masyarakat. Permasalahan yang dihadapi BPR Ulatidana Rahayu pada saat ini adalah mengenai kredit macet yang apabila tidak diberikan penanganan segera untuk mengatasinya, maka akan berpengaruh pada pendapatan BPR yang kian menurun sehingga BPR tidak dapat mencapai targetnya. Surat peringatan yang dikirimkan secara bertahap efektif dalam mendorong penyelesaian tunggakan, sedangkan formulir pengajuan kredit yang disederhanakan mempermudah nasabah dalam proses pengajuan kredit. Brosur promosi yang dirancang dengan baik meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program pinjaman, mendorong lebih banyak pengajuan pinjaman baru. Secara keseluruhan,

proker ini menunjukkan dampak positif baik dalam meningkatkan efisiensi internal BPR maupun dalam mendukung pertumbuhan ekonomi desa.

Untuk meningkatkan efektivitas proker ke depannya, disarankan agar BPR Ulatidana Rahayu mengembangkan sistem monitoring yang lebih canggih untuk mengevaluasi dampak penanganan kredit bermasalah secara real-time. Memberikan pelatihan tambahan kepada staf mengenai manajemen kredit dan komunikasi akan meningkatkan keterampilan mereka dalam menangani masalah dengan nasabah. Selain itu, materi promosi seperti brosur sebaiknya diperbarui dengan informasi yang lebih komprehensif dan memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai audiens yang lebih luas. Terakhir, mengimplementasikan sistem umpan balik dari nasabah dapat membantu memperbaiki formulir dan proses penagihan serta menyesuaikan layanan dengan kebutuhan dan masukan dari nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, I. N. (2020). "Strategi Penanganan Kredit Bermasalah di BPR Lestari Bali." *Jurnal Manajemen Keuangan*, 14 (2), 150 – 165.
- Budiarti, S., & Prasetyo, A. (2018). "Desain Formulir Pengajuan Kredit yang Efektif Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Nasabah di BPR." *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12 (3), 150-165.
- Candra, A. P. (2020). "Optimalisasi Pengenalan Program Pinjaman di BPR Lestari Bali." *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 10 (1), 90-105.
- Prasetya, H., & Widjaja, A. (2019). "Pengaruh Pengenalan Produk Pinjaman melalui Brosur terhadap Minat Nasabah di BPR." *Jurnal Pemasaran dan Perbankan*, 15 (1), 65-80.
- PT. BPR Ulatidana Rahayu (2024) Jl. Prof Ida Bagus Mantra, Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali.
- Santoso, T., & Kurniawan, B. (2017). "Penerapan Manajemen Resiko Kredit di BPR Ulatidana Rahayu." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 12 (4), 230-245.
- Susilawati, A., & Hidayat, R. (2019). "Analisis Pengaruh Restrukturisasi Kredit Terhadap Penurunan NPL di BPR Bali." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 8(3), 112-125.
- Sutanto, A., & Nurhadi, R. (2018). "Meningkatkan Pemahaman Nasabah melalui Formulir Pengajuan Kredit yang Sempel." *Jurnal Ilmiah Perbankan*, 7(4), 230-245.